

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa sebagian besar guru sekolah dasar se Kecamatan kretek memiliki kompetensi pedagogik dengan baik yaitu pada kategori tinggi. Hal tersebut dapat dijabarkan seperti dibawah ini.

1. Kompetensi pedagogik guru dalam memahami wawasan atau landasan kependidikan termasuk kategori tinggi dengan persentase 61,64%.
2. Kompetensi pedagogik guru dalam pengembangan peserta didik termasuk kategori tinggi dengan persentase 67,16%.
3. Kompetensi pedagogik guru dalam pengembangan kurikulum dan silabus termasuk kategori tinggi dengan persentase 67,85%.
4. Kompetensi pedagogik guru dalam perancangan (perencanaan) pembelajaran termasuk kategori tinggi dengan persentase 67,23%.
5. Kompetensi pedagogik guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis termasuk kategori tinggi dengan persentase 68,17%.
6. Kompetensi pedagogik guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran termasuk kategori tinggi dengan persentase 68,36%.
7. Kompetensi pedagogik guru dalam evaluasi hasil belajar termasuk kategori tinggi dengan persentase 68,70%.

8. Kompetensi pedagogik guru dalam pengembangan peserta didik termasuk kategori tinggi dengan persentase 69,52%.

B. Saran

1. Guru

Guru diharapkan untuk lebih meningkatkan kompetensi pedagogik khususnya pada aspek memahami wawasan atau landasan kependidikan. Memahami wawasan atau landasan kependidikan mutlak diperlukan guru karena dari situ guru harus memahami tujuan pendidikan yang sedang dilaksanakannya, mengenal fungsi sekolah yang sebenarnya tidak hanya sebagai tempat belajar siswa, dan mengenal dan memahami siswa secara psikologis untuk lebih bisa dekat dengan siswa. Dengan guru lebih meningkatkan wawasan atau landasan kependidikan diharapkan guru mampu memahami peserta didik secara keseluruhan, mengajarkan nilai-nilai sosial, menempatkan diri sebagai guru yang dapat menjadi suri tauladan yang baik bagi peserta didiknya.

2. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah lebih meningkatkan lagi pengawasan kepada guru yang dalam hal ini adalah peningkatan kompetensi pedagogik antara lain monitoring ke kelas, evaluasi kinerja guru, rapat guru-guru, seminar pendidikan. Hal tersebut diatas dilakukan untuk lebih mematangkan kembali cara guru mengajar materi yang diajarkan, sarana dan prasarana mengajar, kurikulum dan silabus.

DAFTAR PUSTAKA

- B. Suryosubroto (2004). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia
- Depdikbud. (1993). *Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru*. Jakarta : Dirjen Dikdasmen
- Depdiknas. (2003). *UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Sinar Pustaka.
- . (2005). *UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Djohar. (2006). *Guru, Pendidikan dan Pembinaannya (Penerapannya dalam Pendidikan dan Undang – Undang Guru)*. Yogyakarta : Sinar Grafika.
- Sudarsono F.X. (1988). *Bimbingan Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- Ganefri. (1996). *Kinerja Karyawan Lulusan Sekolah Menengah pada Perusahaan Listrik Negara Cabang Padang*. Tesis: IKIP Yogyakarta.
- Gimin. (1997). *Intensitas Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran, Frekuensi, Kompetensi Dasar Mengajar, Dan Performasi Mengajar*. Jurnal Ilmu Pendidikan Jilid 4 No 2 Tahun 1996.
- Gunawan, Ary H.(1996). *Administrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Mikro*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Hamzah B. Uno. (2001). *Pengembangan Instrument Penelitian*. Jakarta: Delima Press.
- Husaini Usman. (2006). *Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim Bafadal. (2006). *Peningkatan Profesionlisme Guru*. Bandung: Bumi Aksara.
- Jiwo Wungu Dan Hartanto Brotoharsojo. (2003). *Tingkatkan Kinerja Anda Dengan Menit Sistem*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kunandar. (2007). *Guru Professional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*.
- Lukman Ali, dkk. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mahmudi. (2005). *Manajemen Kinerja Sector Public*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Muslich Masnur. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konseptual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich Mansnur. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Dasar Pemahaman dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moekijat. (1995). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Mandar Maju.
- Joko Susilo, Muh. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- User Usman, Muh. (1994). *Manajemen Guru Professional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa E. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Santoso S. Hamijoyo. (2002). *Status dan Peran Guru : Akibatnya pada Mutu Pendidikan untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia Center.
- Sardiman.(2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sidi, Indra Jati. (2001). *Menuju Masyarakat Belajar: Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Siswanto Sastrohadiwinoto. (2003). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Bandung : Bumi Aksara.
- Suharjo. (2006). *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar: Teori dan Praktek*. Jakarta: Depdiknas.
- Suharsimi Arikunto. (1989). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2002). *Buku Pegangan Kuliah Manajemen Kurikulum*. Yogyakarta: Jurusan Administrasi Pendidikan.
- Suparlan. (2008). *Menjadi Guru Efektif*. Yogyakarta: Hidayat.
- Surya Dharma. (2005). *Manajemen Kinerja: Filsafat, Teori, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutrisno Hadi. (1993). *Metodologi Research untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis dan Desertasi Jilid 1*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Syaiful Bahri D. (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. (2007). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi. (2006). *Manajemen Konflik dalam Organisasi*. Bandung: Alfabeta.